

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Relasi Agama dan Budaya dalam tradisi amplop terbang di Desa Pilangrejo, maka diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Tradisi amplop terbang memiliki beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu:
 - a. Tahap persiapan, termasuk dalam musyawarah pendataan penerima manfaat serta persiapan kepanitiaan.
 - b. Tahap pelaksanaan, ditandai dengan penyebaran amplop oleh panitia kepada seluruh masyarakat Pilangrejo. Kemudian dihimpun kembali amplop yang tersebar tadi menjadi satu yang selanjutnya acara intinya yaitu penyerahan santunan yatim piatu. Susunan acaranya terdiri dari pertama adalah pembacaan arwah, dilanjutkan dengan khataman oleh khafid/khafidhoh, mauidhoh khasanah, dan yang terakhir adalah pemberian santunan yatim piatu oleh Kepala Desa.
2. Setiap tradisi yang dilakukan masyarakat syarat akan nilai dan makna. Begitu pula yang terdapat dalam tradisi amplop terbang. Masyarakat Pilangrejo meyakini bahwa tradisi yang dilakukan dengan niat baik, maka hasil yang dicapai akan baik. Nilai yang paling menonjol adalah wujud bakti kepada Allah SWT dengan saling mengasihi sesama makhluk-Nya. Nilai inilah yang senantiasa dijaga oleh masyarakatnya. Tujuan utama dari pelaksanaan tradisi amplop terbang adalah bagaimana pesan-pesan ini dapat meresap pada sanubari masyarakat Pilangrejo. Nilai-nilai kebaikan yang diusung dalam tradisi amplop terbang ini setidaknya dapat menjadikan masyarakat Pilangrejo peka terhadap sesama. Hidup saling menghormati dan berdampingan dengan damai.

3. Relasi agama dan budaya dalam Tradisi amplop terbang dalam konteks teori Berger. Momen eksternalisasi, dimana tradisi amplop terbang dikaitkan dengan kitab suci seperti anjuran untuk bersedekah bagi masyarakat Pilangrejo yang selanjutnya melalui tahap obyektivasi bahwa anjuran tersebut diperoleh masyarakat Pilangrejo melalui ceramah yang disampaikan tokoh agama. Penerimaan nilai sedekah didapat dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat melalui tahap internalisasi.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Relasi agama dan Budaya dalam Tradisi Amplop Terbang di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Selanjutnya ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan:

1. Untuk memberi tahu tentang keberadaan tradisi amplop terbang secara luas, diharapkan pemerintah melakukan sosialisasi secara aktif agar partisipasi masyarakat lebih banyak dan positif sehingga input yang diinginkan dapat terpenuhi.
2. Untuk menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada sejak dulu dan dilakukan secara turun-temurun, maka hendaknya masyarakat dan pemerintah harus saling bekerja sama dengan baik.
3. Budaya sedekah ini diharapkan tidak hanya dilakukan saat tradisi amplop terbang berlangsung saja, tetapi kontinyu dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT., selesailah penelitian tentang Relasi Agama dan Budaya dalam tradisi amplop terbang di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Tulisan ini merupakan hasil maksimal yang dapat penulis sajikan, tentu saja di dalamnya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga masih ada peluang bagi adanya perumusan ulang, revisi, dan rekonstruksi secara terus menerus, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Oleh karena itu, kritik beserta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

